

**PARTISIPASI WARGA NEGARA DALAM PERLINDUNGAN ANAK SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN PADA ANAK**

(Studi Kasus terhadap Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah
Kabupaten Tasikmalaya)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

Kukun Kurniawan 2105415

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**PARTISIPASI WARGA NEGARA DALAM PERLINDUNGAN ANAK SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN PADA ANAK**

(Studi Kasus terhadap Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah
Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh :

Kukun Kurniawan

2105415

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
MagisterPendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

©Kukun Kurniawan

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

KUKUN KURNIAWAN

PARTISIPASI WARGA NEGARA DALAM PERLINDUNGAN ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN PADA ANAK

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Tesis/ Pengaji


Dr. Syaifulah, M. Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

Pengaji

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., SH., MH., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Pengaji


Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si.
NIP: 19620102 198608 2 0001

Pengaji


Prof. Dr. Dadang Sundawa., M.Pd.
NIP: 19600515 198803 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia


Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., SH., MH., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Partisipasi Warga Negara Dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Di Komisi Perlindungan Anak Daerah Kabupaten Tasikmalaya).**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 25 Agustus 2023

membuat Pernyataan,

Kukun Kurniawan

NIM. 2105415

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kehendak-Nya penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Warga Negara Dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Di Komisi Perlindungan Anak Daerah Kabupaten Tasikmalaya) ”.**

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai Partisipasi Warga Negara Dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Di Komisi Perlindungan Anak Daerah Kabupaten Tasikmalaya).

Penulis menyadari tanpa bantuan dan dorongan, baik dalam bentuk motivasi, pengarahan, bimbingan, dan diskusi maka penelitian ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya dengan berlipat ganda dan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandung, 25 Agustus 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, karunia serta izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya hingga sampailah pada setiap umatnya hingga akhir zaman. Tesis yang berjudul “Partisipasi Warga Negara Dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Di Komisi Perlindungan Anak Daerah Kabupaten Tasikmalaya).” merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terwujud tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teruntuk Ibunda Tercinta penulis A. Sulasmi, yang senantiasa tak hentinya-hentinya mendoakan penulis di setiap shalatnya, mengasihi dan menyanyangi sepenuh hati dan selalu mendukung penulis baik secara moral dan materi dalam mewujudkan cita-cita. Beliaulah sumber kekuatan bagi kehidupan penulis selama berjuang untuk mewujudkan impian.
2. Istri Tercinta Gina Meilina Syarifah. S.Pd.,Gr dan Anak Tersayang Hilman Djati Danendra, terimakasih atas segala pengertian dan dukungannya baik secara moral maupun materil yang menjadi sumber motivasi sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan.
3. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia.

6. Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor yang telah memberikan semangat, motivasi, dan khazanah ilmu khususnya bagi penulis dan umumnya bagi mahasiswa S2 dan S3 PKn.
7. Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H. selaku pembimbing akademik yang menjadi sosok tauladan yang senantiasa selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritikan, khazanah ilmu dan nilai-nilai kehidupan yang selalu mendorong penulis menjadi pribadi diri yang lebih baik
8. Dr. Syaifullah Syam, S.Pd., M.Si selaku pembimbing Penelitian yang selalu memberikan kesempatan bagi penulis untuk selalu belajar, berkembang dan mencari pengalaman baru yang bermakna dan bermanfaat. Serta bimbingan, arahan, masukan, kritikan, khazanah ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Terimakasih atas kebaikan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama bimbingan dan penyusunan tesis.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah senantiasa mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi penulis di masa depan.
10. Pihak Administrasi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan pelayanan terbaik dan memberikan kemudahan bagi penulis selama menjadi mahasiswa hingga akhir penyelesaian studi.
11. Bapak mertua ku yang sangat pengertian sehingga penulis dapat terus mengembangkan diri dan terus belajar agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
12. Keluarga besar Magister PKn Angkatan 2021 selaku teman seperjuangan, sahabat dan keluarga selama masa-masa perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia yang memberikan dukungan bagi penulis baik dalam mencari ilmu, pengembangan diri dan pengalaman hidup.
13. Bapak Ato Rinanto. S.I.P Ketua KPAID Kabupaten Tasikmalaya, Fajar Gumelar S.Pd Kepala Kesekretariatan KPAID Kabupaten Tasikmalaya, Agus Suparno

- Satgas KPAID Kabupaten Tasikmalaya, Dede Sundara Praktisi dan Pemerhati anak Kabupaten Tasikmalaya, IPDA Josner Ali Siringoringo Kanit PPA Polres Tasikmalaya, Ipa Zumrotul Falihah selaku Direktur Yayasan Taman Jingga, Dr. Epin Saepudin., M.Pd Akademisi ITB yang sangat berkontribusi dan memberikan fasilitas tempat penelitian yang sangat ramah
14. KPAID Kabupaten Tasikmalaya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terimakasih atas kemudahan dan pelayanan terbaiknya.
 15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal penelitian hingga penyusunan tesis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini. Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan kebaikannya bagi penulis selama penyusunan tesis ini mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Amin.

Bandung, 25 Agustus 2023

Penulis,

Kukun Kurniawan

NIM. 2105415

ABSTRAK

KUKUN KURNIAWAN. (2105415). “Partisipasi Warga Negara Dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus di Komisi Perlindungan Anak Daerah Kabupaten Tasikmalaya).”

Undang Undang Nomor 35 tahun 2014 mengamanatkan anak merupakan hadiah dari Tuhan Yang Maha Kuasa karena mereka merupakan penghuni masa depan yang masih berkembang secara jasmani dan rohani. Kekerasan terhadap anak yang semakin hari banyak terjadi di lingkungan masyarakat, membawa keprihatinan untuk menyelamatkan generasi bangsa dari bahaya kekerasan terhadap anak di Indonesia khususnya di Kabupaten Tasikmalaya. KPAID Kabupaten Tasikmalaya adalah lembaga yang bergerak dalam fokus pencegahan dan penanganan kasus kekerasan yang terjadi pada anak di Kabupaten Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, analisis dokumen dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPAID Kabupaten Tasikmalaya telah melakukan berbagai upaya perlindungan anak sebagai usaha pencegahan kekerasan pada anak melalui *Co-option, Cooperation, Consultation, Collaboration, Co-learning, Collective Learning*, di lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat melalui program dan kegiatan yang dilaksankannya dan berfokus pada sosialisasi untuk mencegah terjadinya kekerasan pada anak di Kabupaten Tasikmalaya. KPAID Kabupaten Tasikmalaya melakukan pendekatan partisipatif kepada Warga Negara dalam perlindungan anak sebagai upaya pencegahan kekerasan pada anak di Kabupaten Tasikmalaya melalui pendekatan vertical kepada Pemerintah Daerah Kab. Tasikmalaya dan horizontal kepada Lembaga Pendidikan, Organisasi Kemasyarakatan, dan Masyarakat. Hambatan partisipasi Warga Negara dalam perlindungan anak sebagai upaya pencegahan kekerasan pada anak diantaranya: (1). miskomunikasi karena pada praktiknya selalu bersinggungan dengan lembaga lain, (2). Kekurangan anggaran agar sosialisasi lebih massif, (3) rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kasih sayang bagi anak, (4). Kurangnya pendidikan pra nikah, sehingga menimbulkan ketidaksiapan secara mental menjadi orang tua. Sementara itu upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan di atas, diantaranya; (1). Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar lembaga karena pada praktiknya selalu bersinggungan dengan lembaga lain, (2). Pengajuan usulan penambahan anggaran agar sosialisasi lebih massif, (3) Sosialisasi yang gencar di berbagai platform melalui media cetak dan digital (4). Bekerjasama dengan KUA untuk memberikan pendidikan pra nikah, sehingga calon orang tua siap secara mental menjadi orang tua yang bertanggung jawab.

Kata Kunci: Parsipasi Warga Negara, Perlindungan Anak, Kekerasan Pada Anak

ABSTRACT

KUKUN KURNIAWAN. (2105415). “*Citizen Participation in Child Protection as an Effort to Prevent Violence Against Children in Tasikmalaya District (Case Study at the Tasikmalaya District Child Protection Commission)*”.

Law Number 35 of 2014 mandates that children are a gift from God Almighty because they are future residents who are still developing physically and spiritually. Violence against children which is increasingly occurring in the community, brings concern to save the nation's generation from the dangers of violence against children in Indonesia, especially in Tasikmalaya Regency. KPAID Tasikmalaya Regency is an institution that focuses on preventing and handling cases of violence that occur to children in Tasikmalaya Regency. Data collection was carried out by means of interviews, observation, document analysis and field notes. The results of the study show that KPAID Tasikmalaya Regency has made various efforts to protect children as an effort to prevent violence against children through Co-option, Cooperation, Consultation, Collaboration, Co-learning, Collective Learning, in educational institutions, community organizations, and communities through programs and activities which he implemented and focused on socialization to prevent violence against children in Tasikmalaya District. KPAID Tasikmalaya Regency takes a participatory approach to citizens in child protection as an effort to prevent violence against children in Tasikmalaya Regency through a vertical approach to the Regional Government of Kab. Tasikmalaya and horizontally to Educational Institutions, Community Organizations, and Communities. Barriers to citizen participation in child protection as an effort to prevent violence against children include: (1). miscommunication because in practice it always intersects with other institutions, (2). Lack of budget so that socialization is more massive, (3) people's understanding of the importance of education and affection for children is low, (4). Lack of premarital education, causing mental unpreparedness to become parents. Meanwhile, efforts have been made to overcome the above obstacles, including; (1). Improving communication and coordination between agencies because in practice they always intersect with other institutions, (2). Submission of proposals for additional budgets so that socialization is more massive, (3) Intense socialization on various platforms through print and digital media (4). Collaborate with KUA to provide pre-marital education, so that prospective parents are mentally prepared to be responsible parents.

Keywords: *Citizen Participation, Child Protection, Violence Against Children*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat dari Segi Teori.....	12
1.4.2 Manfaat dari segi Praktis	13
1.4.4 Manfaat dari Segi Kebijakan.....	13
1.4.5 Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial	14
1.5 Struktur Organisasi Tesis	14
BAB II_KAJIAN PUSTAKA	16
2.1. Teori Penetrasi Sosial.....	16
2.2 Kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan.....	17
2.2.1. Pengertian Pendidikan.Kewarganegaraan	17
2.2.2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	19
2.2.3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	21
2.2.4. Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan	21

2.3 Konsep Warga Negara dalam Perlindungan Anak.....	23
2.3.1 Kejahatan Kekerasan Terhadap Anak.....	25
2.3.2 Dampak Kejahatan Kekerasan Seksual Terhadap Anak ..	27
2.4 Pemenuhan Hak Anak dalam Perlindungan Anak	30
2.4.1 Hak Menurut Para Ahli	30
2.4.2 Hak Anak Menurut Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.....	31
2.5 Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah sebagai Lembaga Partisipasi Aktif Warga Negara dalam Perlindungan Anak	35
2.6 Kerangka Pemikiran	36
2.7 Penelitian Terdahulu	39
BAB III _METODE PENELITIAN	43
3.1 Pendekatan Penelitian	43
3.2 Metode Penelitian.....	44
3.3. Partisipan dan Tempat Penelitian	45
3.3.1. Partisipan Penelitian	45
3.3.2. Tempat Penelitian	45
3.4 Instrumen Penelitian	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1 Observasi.....	46
3.5.2 Wawancara.....	47
3.5.3 Studi Dokumentasi	47
3.5.4 Studi Literatur	48
3.5.5 Catatan Lapangan.....	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
3.6.1 Reduksi Data	49
3.6.2 Tahap Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	50
3.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion/Verification</i>).....	50

3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data	50
3.7.1 Uji <i>Credibility</i> (Validitas Internal)	51
3.7.2 Pengujian Transeferability	54
3.7.3 Pengujian Dependability	54
3.7.4 Pengujian <i>Comfirmability</i>	54
BAB IV _TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Deskripsi Umum Partisipan dan Tempat Penelitian	55
4.1.1. Deskripsi Umum Partisipan Penelitian	55
4.1.2. Deskripsi Umum Tempat Penelitian	57
4.1.3. Profil Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya	57
4.2. Temuan Penelitian	63
4.2.1. Bentuk Partisipasi Warga Negara Dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak di Kabupaten Tasikmalaya.....	63
4.2.2. Pendekatan yang dilakukan KPAID Kabupaten Tasikmalaya untuk Meningkatkan Partisipasi Warga Negara dalam perlindungan anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak di Kabupaten Tasikmalaya.....	81
4.2.3. Hambatan dan Upaya Terkait Partisipasi Warga Negara dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak di Kabupaten Tasikmalaya	89
4.3. Pembahasan Penelitian	91
4.3.1. Bentuk Partisipasi Warga Negara Dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak di Kabupaten Tasikmalaya.....	91
4.3.2. Pendekatan yang dilakukan KPAID Kabupaten Tasikmalaya untuk meningkatkan partisipasi Warga Negara dalam perlindungan anak sebagai upaya	

pencegahan kekerasan pada anak di Kabupaten Tasikmalaya.....	107
4.3.3. Hambatan dan Upaya yang dilakukan oleh KPAID Kabupaten Tasikmalaya untuk meningkatkan partisipasi Warga Negara dalam dalam Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak di Kabupaten Tasikmalaya.....	113
BAB V_SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	116
5.1. Simpulan	116
5.1.1. Simpulan Umum	116
5.1.2. Simpulan Khusus.....	116
5.2. Implikasi	117
5.3. Rekomendasi.....	117
5.3.1 Bagi pihak KPAID Kabupaten Tasikmalaya.....	117
5.3.2 Bagi pihak Satgas PPA Kabupaten Tasikmalaya	118
5.3.3 Bagi PPA Polres Kabupaten Tasikmalaya.....	118
5.3.5 Komisi Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPAI RI)	118
5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	119
5.3.7 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Perkembangan Kasus Anak Kab. Tasikmalaya.....	9
Tabel 2.1. Klasifikasi Hukum Perlindungan Anak	26
Tabel 2.2. Hak Anak dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014	59
Tabel 2.3. Kerangka Berpikir	35
Tabel 4.1. Nama Satgas PPA Kab Tasikmalaya	83
Tabel 4.2. Laporan Perkembangan Kasus Anak 2020-2022	95
Tabel 4.3. Bentuk Partisipasi Warga Negara.....	100
Tabel 4.4. Bentuk Partisipasi di Lembaga Pendidikan, Masyarakat, dan Organisasi Kemasyarakatan	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Presentase Perkembangan Kasus Kekerasan Anak di Kab. Tasikmalaya	10
Gambar 3.2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	50
Gambar 3.2. Triangulasi Sumber Data.....	51
Gambar 3.3. Triangulasi Waktu	51
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KPAID Kab Tasikmalaya	60
Gambar 4.2. Wawancara bersama KPAID Kab. Tasikmalaya	62
Gambar 4.3. Wawancara bersama Ketua KPAID Kab Tasikmalaya	63
Gambar 4.4. Wawancara bersama Ketua Yayasan Taman Jingga	64
Gambar 4.5. Wawancara bersama Satgas PPA Kab Tasikmalaya	65
Gambar 4.6. Wawancara bersama Kanit PPA Polres Kab Tasikmalaya....	66
Gambar 4.7. Sosialisasi di SMKN Kadipaten Tasikmalaya.....	68
Gambar 4.8. Sosialisasi di SMKN Pancatengah	69
Gambar 4.9. Sosialisasi di SMKN Pancatengah	69
Gambar 4.10. Sosialisasi di SMKN Bantarkalong	70
Gambar 4.11. Sosialisasi di SMKN Bantarkalong	70
Gambar 4.12. Sosialisasi di SMK Singaparna	71
Gambar 4.13. Sosialisasi di SMK Singaparna	71
Gambar 4.14. Sosialisasi di SDN 1 Dawagung.....	72
Gambar 4.15. Sosialisasi di SDN 1 Dawagung.....	72
Gambar 4.16. Sosialisasi di SDN Puspamukti	73

Gambar 4.17. Sosialisasi di SDN Puspamukti	73
Gambar 4.18. Sosialisasi di Ponpes Darussalam.....	74
Gambar 4.19. Sosialisasi di Ponpes Darussalam.....	69
Gambar 4.20 MoU KPAID Kab Tasik bersama UPI Tasikmalaya.....	75
Gambar 4.21. Kegiatan Peringatan Hari Anak Nasional.....	76
Gambar 4.22. FGD Hari Anak Nasional	77
Gambar 4.23. Sosialisasi bersama PGRI Kabupaten Tasikmalaya	77
Gambar 4.24. Sosialisasi di Majelis Taklim Kab Tasikmalaya	78
Gambar 4.25. Pembentukan Desa Layak Anak.....	79
Gambar 4.26. Sosialisasi langsung di rumah warga.....	80
Gambar 4.27. Sosialisasi langsung di rumah warga.....	80
Gambar 4.28. Koordinasi bersama Wakil Gubernur Jawa Barat	85
Gambar 4.29. Rapat bersama KPAI RI	86
Gambar 4.30. Diskusi bersama Kodim 0612 Tasikmalaya.....	86
Gambar 4.31. Sosialisasi Bahaya Letal Kekerasan Perempuan dan Anak..	87
Gambar 4.32. Pendampingan Anak Berhadapan Hukum.....	87
Gambar 4.33. Perkembangan Kasus Anak 2020-2022.....	96

DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, M. (2020). Kedudukan dan Peran Warga Negara dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Pattimura Civic (JPC)*, 1(1), 17–25.
- Adawiyah, R. Al. (2008). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak. *JURNAL KEAMANAN NASIONAL*, 1 No 2.
- Altman, I., & Taylor, D. A. (1973). *Social penetration: The development of interpersonal relationships*. Holt, Rinehart & Winston.
- Alwasilah, C. (2010). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Canbulat, A. K., & Argon, T. (2012). WCES 2012 Instructors' and Teacher Candidates' Views on Children's Rights. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 46, 283–288. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.107>
- Carpenter, A., & Greene, K. (2015). Social penetration theory. *The international encyclopedia of interpersonal communication*, 1-4.
- Cogan, J., & Derricott, R. (1998). *Citizenship for the 21st century: An international perspective on education*. London: Routledge.
- Cresswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Danial, E. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKN UPI.
- Djahiri, A. K. (1985). Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT. *Bandung: Jurusan Pendidikan Moral Dan Kewarganegaraan FPIPS IKIP*.
- Djiwandono, S.E.W. (2018). Psikologi pendidikan. Jakarta : Gramedia.
- Fors, K. La. (2020). Legal Remedies For a Forgiving Society : Children's rights , data protection rights and the value of forgiveness in AI-mediated risk profiling of children by Dutch authorities. *Computer Law & Security Review: The International Journal of Technology Law and Practice*, 38, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.clsr.2020.105430>
- Goldman, J. D. G. (2012). A critical analysis of UNESCO's International Technical Guidance on school-based education for puberty and sexuality. *Sex Education*, 12(2), 199–218.

- Haifarashin, R., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pemahaman Siswa Tentang Kewajiban dan Hak Warga Negara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7261–7265.
- Harahap, K. (2022). Pemenuhan Hak Narapidana Anak Dalam Memperoleh Hak Pendidikan Dalam Lembaga Permasarakatan. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 399–406.
- Hasanah, U., & Raharjo, S. T. (2016). Penanganan kekerasan anak berbasis masyarakat. *Share: Social Work Journal*, 6(1).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2019). Modul Pelatihan Parenting di era digital
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, K. (2011). Media pembelajaran IPS. Bahan Ajar. Tidak diterbitkan.
- Kokom, K. (2013). Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Komalasari, K., & Syaifullah. (2009). *Kewarganegaraan Indonesia Konsep, Perkembangan, dan Masalah Kontemporer* (Pertama). Bandung.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2020) *Pedoman Pembentukan dan tata kelola Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD)*
- Karzun, Anas Ahmad. (2006). *Anak Adalah Amanah*. Jakarta: Qisthi Press
- Kraft, J. M., Wilkins, K. G., Morales, G. J., Widyon, M., & Middlestadt, S. E. (2014). An evidence review of gender-integrated interventions in reproductive and maternal-child health. *Journal of Health Communication*, 19(sup1), 122–141.
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. (2011). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles, M., & Huberman, M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Morrissan, MA. 2013. Psikologi Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rahman, A., SH, M. H., Baso Madiong, S. H., & others. (2017). *Pendidikan*

- Kewarganegaraan di perguruan tinggi* (Vol. 1). Celebes Media Perkasa.
- Sapriya. (2002). *Membangun Civil Society Tugas Pendidikan Kewarganegaraan* (Juni). Bandung: Civicus.
- Saraswati, R. (2015). *Hukum perlindungan anak di Indonesia*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Sihotang, R. D., Miharja, M., & Huda, M. (2022). Penerapan pertimbangan Hakim dalam Putusan No. 989/PID. SUS/2021/PN. Bdg Perkara atas Tuntutan Jaksa Penuntut Umum dalam Kasus Kekerasan Seksual pada Anak dalam Perspektif Peradilan Anak. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1678–1689.
- Sills, D. L. (1968). International encyclopedia of social sciences, 17 vols. *International encyclopedia of social sciences, 17 vols.*
- Soemitro, I. S. (1990). *Aspek hukum perlindungan anak*. Bumi Aksara.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sriyanto, Abdulkarim, A., Zainul, A., & Maryani, E. (2014). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 74–88. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6959>
- Sri Widoyati soekito. (1983), Anak dan wanita dalam hukum, LP3ES, Jakarta. hlm 76
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syahri, M. (2013). Bentuk-bentuk partisipasi warga negara dalam pelestarian lingkungan hidup berdasarkan konsep Green Moral Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2).
- Syahyuti (2005). Partisipasi. Pusat kebijakan Kegiatan Ekonomi dan Pertanian. Bogor, IPB.
- Tasya, M. R., & Masitoh, S. (2020). PENDAMPINGAN ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MENGEWAH DAMPAK NEGATIF DARI GADGET. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 2(5), 229. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v2i5.10556>
- Widita, A. 2022. Social Penetration Theory (Teori Penetrasi Sosial) dalam Konteks Public Relations (1)", Binus [https://binus.ac.id/malang/public-relations/2022/06/29/social-penetration-theory-teori-penetrasi-sosial-dalam-konteks-public-relations-i/#:~:text=Social%20Penetration%20Theory%20\(SPT\)%20atau,ke%20komunikasi%20yang%20lebih%20intim.](https://binus.ac.id/malang/public-relations/2022/06/29/social-penetration-theory-teori-penetrasi-sosial-dalam-konteks-public-relations-i/#:~:text=Social%20Penetration%20Theory%20(SPT)%20atau,ke%20komunikasi%20yang%20lebih%20intim.)

- Williams, C., & others. (2007). Research methods. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 5(3).
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: konteks, landasan, bahan ajar dan kultur kelas*. Bandung: Prodi PKn SPS UPI.
- Winataputra, U. S., & Al Rakhman, R. (2013, January). Curriculum Improvement for Better Indonesian Education: A Reconstructed Philosophy of Education Revisited. In *1st International Conference on Education and Language 2013*. Bandar Lampung University.
- Winataputra, U. S. (2014). Diskursus aktual tentang paradigma pendidikan kewarganegaraan (Pkn) dalam konteks Kurikulum 2013. *Bahan Diskusi dalam Semnas PKn-AP3KnI*.
- Wiyomo, R (2016). Sistem Peradilan Anak di Indonesia. Jakarta. Sinar Grafika.
- Wulandari, A. T. (2013). Memahami Pengembangan Hubungan Antarpribadi Melalui Teori Penetrasi Sosial. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Wuryan, S., & Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Yantzi, M. (2009). *Kekerasan Seksual Dan Pemulihan*. BPK Gunung Mulia.
- Gibs, J., Elison, N dan Lai, C. (2011). First Comes Loves, then Comes Google : An Investigation of Uncertainty Reduction Strategies and Self-Disclosure in Online Dating. *Communication Research*. 38 (1), 70-100
- Renadia, S. H., Hasny, F. A., & Irwansyah, I. (2021). Studi Meta-Analisis Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Perkembangan Hubungan dalam Pernikahan Berdasarkan Perjodohan Syariat Islam (Ta'aruf). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.1828>
- Katz, D., & Kahn, R.L. (1966). The Social Psychology of Organizations.
- Broderick, A. J. (1998). Role theory, role management and service performance. *Journal of Services Marketing*, 12(5), 348–361. <https://doi.org/10.1108/08876049810235379>

Syahri, M. A. (2018). Peran dan Wewenang Majelis Tuha Peut Dalam Membuat Kebijakan Partai Aceh (Studi Kasus Dewan Pimpinan Partai Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(1–22), 1–22.

Sumber Peraturan Perundang Undangan:

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat (1)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2014 Perubahan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang – Undang Nomor 62 Tahun 1958

Keputusan Presiden No. 36 tahun 1990

Permendikbud RI No.58 Tahun 2014

Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 34 tahun 2016 tentang Perlindungan Anak Kabupaten Tasikmalaya

Keputusan Bupati Tasikmalaya Nomor: 463/Kep.117-DPMMDPAKB/2017